BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Deskripsi Lokasi

Gambar 2 bangunan pasar agrobis

Lokasi pasar agrobis semando babat terletak di jalan raya plaosan desa plaosan kec. Babat kabupaten lamongan, yaitu di tepi jalan nasional babat-surabaya. Kota babat sendiri berada di persimpangan jalan lalu lintas ekonomi Surabaya-Semarang-Jakarta, kemudian kabupaten Tuban, Jombang dan Bojonegoro. Bangunan Pasar agrobis berada di atas lahan seluas 22 ribu meter persegi .

batas-batas wilayahnya :

1. Sebelah utara : Desa Terpan
2. Sebelah selatan : Desa Gendong kulon
3. Sebelah barat : Desa Bedahan
4. Sebelah timur : Desa Moropelang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jarak antara pasar agrobis dengan pasar babat lama yaitu 3 km. Di pasar agrobis ada beberapa fasilitas bangunan yang mendukung seperti musholla, klinik kesehatan, ponten (toilet), lahan parkir, terminal dan arena bermain untuk anak-anak. Pasar agrobis ini juga dilengkapi pujasera yang biasanya digunakan untuk tempat pertemuan.

Pembangunan pasar dengan sistem perdagangan tradisional namun dengan fasilitas yang modern ini bertujuan untuk menyediakan fasilitas sarana prasarana perdaganagn yang lebih modern, bersih, aman dan nyaman. Fasilitas yang modern ini juga diharapkan dapat mengembangkan eksistensi pedagang tradisional di tengah serbuan sarana perdagangan modern dan ritel modern.

Dalam proses pembangunannya pasar agrobis sudah dilakukan sejak tahun 2007, namun masih bertahap. Pada tahap pertama yaitu pemavingan, dan pembangunan dua kantor. Sedangkan pada tahap keduanya yaitu pembangunan stand-stand. untuk peresmiannya di lakukan oleh bupati lamongan, Fadli pada bulan Oktober 2011. Pembangunan pasar ini melibatkan pemerintah kabupaten Lamongan selaku pembuat kebijakan perubahan, bekerja sama dengan investor PT. Karsa Bayu Bangun Perkasa.

Dalam pasar ini ada dua jenis macam pedagang. Yaitu pedagang hasil relokasi dan non relokasi. Pedagang relokasi yaitu pedagang yang merupakan hasil pindahan dari pasar lama. Sedangkan pedagang non

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

relokasi yaitu mereka memang murni pedagang baru. Jumlah keseluruhan pedagang pasar Babat yakni 2.389. Pedagang yang bersedia direlokasi berjumlah 1648, sedangkan selebihnya yaitu 741 menolak untuk direlokasi.

2. Sejarah Pasar Lama

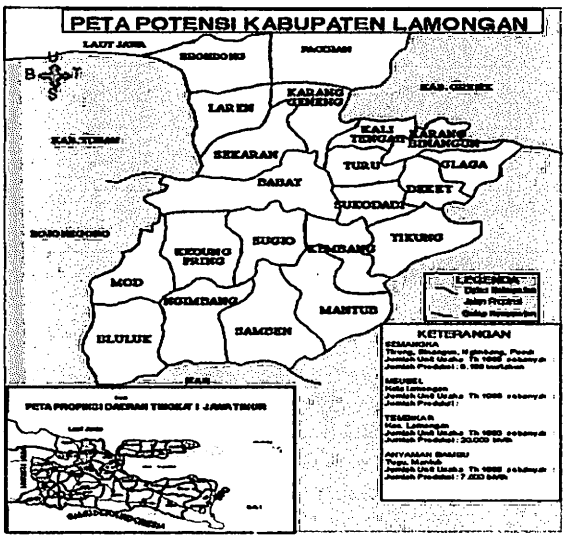

Gambar 2. Peta Kabupaten Lamongan

Babat adalah salah satu kecamatan yang masuk di wilayah Kabupaten Lamongan. Babat merupakan kota kecamatan terbesar kedua di Kabupaten Lamongan yang memiliki lokasi yang strategis sehingga hal ini merupakan suatu aset yang sangat besar untuk pengembangan Kecamatan Babat untuk diperbesar lagi perannya selaku Kawasan Perdagangan di Kabupaten Lamongan Jawa Timur.

Seperti halnya di kota lain di Babat memiliki pasar yang dijadikan tempat berlangsungnya transaksi jual beli dan pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat setempat. Di kecamatan babat dulunya sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdiri pasar yang lebih di kenal dengan sebutan pasar Babat. Pasar lama Babat memiliki luas lahan 20.127 m^2 dan terletak di jalan raya Babat, tepatnya dipersimpangan jalan raya Babat-Jombang.

Pasar Babat sudah berdiri sejak lama, tidak banyak yang tau mengenai hal ini. menurut pak Ucok yang merupakan pegawai pasar, pasar Babat sudah dirintis sejak 1935 dan bisa dianggap bersejarah karena keberadaannya sudah berpuluh-puluh tahun.[34] Sehingga sudah wajar jika banyak yang menyayangkan jika pasar di hancurkan dan di ganti menjadi pasar modern.

Pada awal keberadaannya, pasar ini bukan di sebut selayaknya pasar. Karena pada waktu itu ada salah seorang warga yang berjualan jajan di depan rumahnya, tepatnya yaitu di jalan rumah sakit. Tidak tau sebabnya, kemudian tetangganga yang lain ikut membuka usaha di depan rumah dengan berjualan. kemudian dari adanya keiginan warga untuk berdagang, dari pihak kelurahan setempat mengusulkan untuk menjadikan kawasan jalan rumah sakit terebut menjadsi pasar dadakan, yang mana aktifitasnya hanya ada dari pagi sampai siang. pedagangnya juga hanya puluhan orang, yaitu sekitar 20-an orang.

Dari hari ke hari minat untuk berjualan semakin ada dan pedagang semakin berdatangan tidak hanya dari warga jalan rumah salit saja. Kondisi ini berjalan cukup lama, meskipun begitu namun ada peningkatan jumlah pedagang dan pembeli. setelah indonesia merdeka, sekitar tahun

---

[34] Wawancara dengan pak Ucok, pada tanggal 13 Juni 2012 di Masjid pasar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1951-1952 PD. Pasar lamongan, merekomendasikan pasar dadakan ini untuk dirubah menjadi pasar umum dan harus berpindah tempat yaitu di jalan raya babat, persimpangan arah jombang-Bojonegoro. dengan didasarkan karena pasar ini dinilai cukup potensial dan Dari jumlah pedagangnya yang memedati pasar juga semakin bertambah. Dikecamatan Babat sendiri juga membutuhkan pasar yang nantinya bisa melengkapi kebutuhan masyarakat setempat. Sehingga pada saat itu tidak lagi menjadi pasar dadakan, tetapi pasar ada dari pagi hinnga menjelang sore.

Semenjak dijadikan pasar umum, pedagang yang memedati tidak hanya warga yang berdomosili di Babat saja. Tetapi masyarakat diluar kec. Babat juga mulai berdatangan, seperti dari bojonegoro dan widang, Seiring dengan perkembangan jaman dan dari tahun ketahunnya pasar Babat Mulai berkembang dengan menunjukkan peningkatan hingga terakhir keberadaannya pada tahun 2011 ini sebelum dirobohkan, yaitu dengan jumlah pedagang mencapai 2.389.

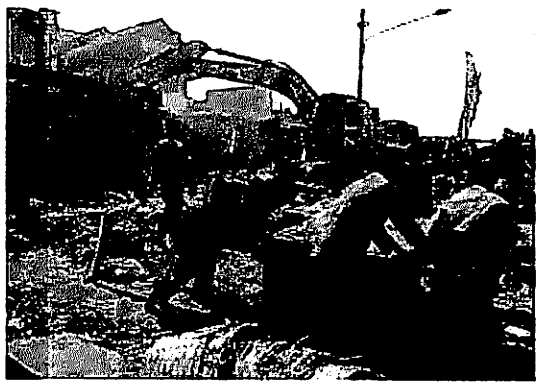

Gambar 3. pasar lama babat saat di hancurkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Banyak pedagang yang menyayangkan dihancurkannya pasar Babat lama. Karena pasar babat sudah menjadi bagian dari mereka dan sudah terjalin hubungan kekeluargaan diantara masing-masing pedagang setelah bertahun-tahun menempati. Pasar Babat ini juga dibersejarah karena keberadaannya sudah berpuluh-puluh tahun. Letak pasar babat lama juga dinilai strategis dan mendukung. Selain terletak dijantung kota Babat.

3. Kebijakan Pembangunan Dan Perubahan

Kebijakan yang dibuat pemerintah kabupaten Lamongan ini pada dasarnya yaitu ingin mewujudkan adanya perbaikan kondisi pasar yang mana nantinya dapat meningkatkan kualitas proses perdagangan di wilayah kecamatan babat. Namun adanya kebijakan ini justru menimbulkan pro dan kontra.

Menurut kapala UPT pasar Babat Suhartono, yang melatarbelakangi perubahan pasar ini yaitu kondisi pasar babat lama yang kurang layak ditempati. Luas pasar babat lama 20.127 m^2, sedangkan jumlah pedagangnya mencapai 2.389. Dari luas lahan tersebut idealnya ditempati separuh dari jumlah pedagang.[35] Dari kondisi tersebut mendorong pemerintah daerah lamongan untuk mengadakan perubahan dan perbaikan, yaitu dengan adanya program pembangunan pasar di wilayah kecamatan Babat.

[35] Wawancara dengan pak Har pada tanggal 25 Juni 2012 di kantor PD. Pasar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adanya kebijakan semacam ini sudah pasti berdampak pada relokasi terhadap ribuan pedagang. Yang mana dari awalnya berdagang di pasar lama, dengan adanya kebijakan pambangunan pasar lama menjadi pasar modern maka pedangang direlokasi ke pasar Agrobis.

Pembangunan pasar agrobis sendiri sudah dilakukan sejak tahun 2007 yang mana dalam proses pembangunannya dilakukan secara bertahap. Setelah pembangunan pasar agrobis selasai pada tahun 2011, dari pihak pemkab dan PD pasar babat lama melakukan relokasi pedagang ke pasar Agrobis karena pasar yang lama akan dibangun lagi menjadi pasar modern.

Sedangkan untuk pembangunan pasar Babat baru sudah dilakukan sejak 4 Oktober 2011 dan selasai pada bulan juli 2012. Pembangunan ini didasarkan pada posisi Kec. Babat yang strategis, berada di persimpangan Kabupaten Jombang, Bojonegoro, Tuban, dan Lamongan. Pasar Agrobis terletak di jalan raya Plaosan, Desa Plaosan, Kec. Babat. Sedangkan Pasar modern Babat terletak di kelurahan Babat. Kedua pasar tersebut berjarak 3 km.

Sejak awal terdengarnya rencana perpindahan pasar, pedagang sudah merasa keberatan dan menentang kebijakan ini. Berbagai demo dan aksi turun ke jalan dilakukan sebagai bentuk protes dan penolakan relokasi.

Kebijakan perubahanan ini mendapat banyak pertentangan karena ada berbagai alasan, diantaranya :

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Terkait penetapan harga yang dirasa terlalu memberatkan.

   Relokasi yang merupakan bagian dari kebijakan perubahan ini mengharuskan para pedagang untuk membeli stand lagi. harga stand khusus untuk pedagang lama jenis toko dengan luas bangunan 3x3 dengan harga Rp 5,25 juta per meter persegi (m2), jenis kios dengan luas 1x2 dengan harga Rp 4 juta per m2 dan los seluas 1x4 dengan harga Rp 3 juta per m2.

2. Lokasi pasar.

   Dari pihak APPSI Babat kurang sependapat tentang penetapan lokasi yang berada diJln. Raya plaosan karena dirasa kurang strategis. Pada dasarnya pihak APPSI amengusulkan beberapa tempat, diantaranya yaitu:

   a. Di jalan jombang,
   b. Di Lapangan sawonggaling
   c. Di Jln. Gotong royong dan Kartini.
   d. Lokasi tetap berada dipasar Babat lama dengan sistem pembangunan bertahap.

   Selayaknya kebijakan pada umumnya, Kebijakan pembangunan ini juga melibatkan persetujuan dari beberapa pihak terkait. dilakukannya rapat dan negosiasi dengan perwakilan pedagang pasar Babat, bahkan melibatkan DPP APPSI pusat menjadi salah satu cara pangambilan keputusan bersama.

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun ada penolakan namun proses pembangunan pasar tetap berjalan. Untuk sekarang ini pasar lama yang dulunya dieksekusi sekarang sudah menjadi bangunan pasar yang baru dan siap di tempati pada pertengahan Juli mendatang. Proyek pembanguan pasar Babat yaitu pasar Agrobis dan pasar babat baru dikerjakan oleh PT karsa Bayu Bangun Perkasa selaku investor.

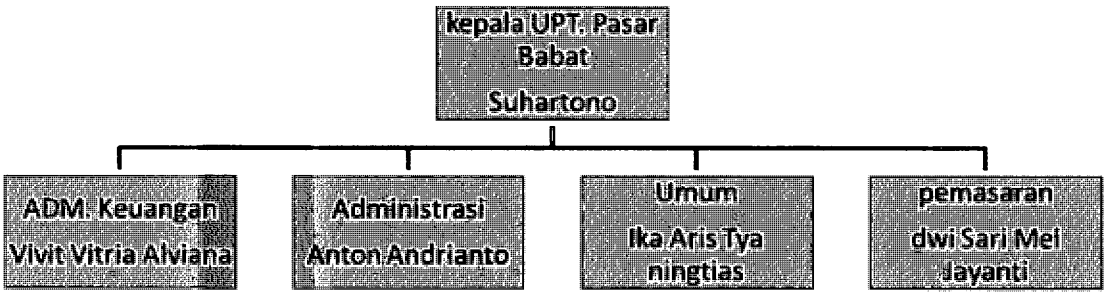

Gambar 4. Struktur Pengurus PD.Pasar Babat

Kebijakan tersebut dinilai merugikan pedagang karena mereka harus pindah untuk berjualan. Pedagang diombang-ambingkan dengan adanya kebijakan pembanguna pasar ini. Dari yang awalnya pedagang sudah lama berjualan di pasar babat lama diharuskan pindah ke pasar Agrobis, otomatis pedagang harus membeli tempat lagi. Tempat yang baru mereka tempati, ternyata tidak seramai dengan tempat sebelumnya yaitu di pasar lama.

Untuk sekarang ini pasar yang lama sudah dibangun menjadi pasar baru yang lebih baik. Sehingga untuk kedepannya di Babat akan

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki dua pasar yaitu pasar Agrobis Semando yang terletak dijln raya Plaosan dan pasar Babat baru.

4. Jaringan Komunitas Pedagang Pasar Babat

Pada umumnya semua komunitas pasti mempunyai sebuah wadah yang dijadikan sebagai tempat perkumpulan, demikian juga dengan komunitas pedagang pasar. Komunitas pedagang pasar mempunyai sebuah jaringan yang bernama APPSI (Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Inodonesia) yang merupakan asosiasi pedagang dalam ruang lingkup nasional dengan ketua pusatnya yaitu Prabowo. Dari APPSI pusat kemudian dikerucutkan lagi dengan ruang lingkup diwilayah masing-masing, menjadi DPK APPSI (Dewan Pertimbangan Komisariat Asosiasi pedagang pasar Seluruh Indonesia). DPK APPSI Babat dalam hal ini sebagai satu jaringan yang menampung aspirasi serta sebagai sarana berkumpulnya komunitas pedagang dalam mengurusi segala sesuatu yang berhubungan dengan komunitas pedagang pasar Babat.

Terkait masalah pasar yang berkepanjangan ini, pedagang pasar adalah obyek yang dijadikan sasaran penerima kebijakan. Sudah menjadi hal yang wajar jika timbul ketidaksepahaman antara pembuat dengan penerima kebijakan. Dari pedagang sendiri tidak begitu saja menerima apa yang dikehendaki pemerintah Kabupaten Lamongan. Hal itu bisa dilihat dengan munculnya berbagai tindakan penolakan, seperti demo dan aksi turun jalan. Ini menunjukkan bahwa dari pihak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pedagang tidak diam saja dan selalu mengupayakan tindakan untuk kepentingan pedagang sehingga tidak terbelanggu. Meskipun pada kenyataannya sudah terjadi relokasi, namun pihak DPK APPSI tetep ingin memperjuangkan haknya sebagai pedagang yang sudah mendiami pasar Babat selama puluhan tahun yang lalu.

H.Baidhowi yang merupakan juru bicara APPSI Babat menuturkan jika Berbagai upaya dilakukan selama kurun waktu terjadinya konflik yang berkepanjangan ini, diantaranya yaitu mengadukan hal tersebut ke APPSI pusat di jakarta, DPR RI, KPK, KOMNAS HAM dan dewan pers. Ini dilakukan karena dirasa pembanguna pasar ini sarat dengan berbagai kepentingan, bukan semata-mata untuk kesejahteraan pedagang pasar Babat. Oleh karena itu pedagang ingin memperjuangkan haknya dan tidak ingin dibodohi. Sebelum proses itu tentunya juga sudah menemui bupati Lamongan sebagai pihak pertama atas pembangunan pasar tersebut. Komunikasi antara pihak Bupati dan APPSI Babat selalu dijaga sebagai uapaya mencari titik tengah dalam pamecahan masalah. Meskipun terkadang dari pihak bupati tidak muncul tanggapan, komunikasi lewat surat-menyurat masih diupayakan. Selain itu dukungan demi memperjuangkan nasib para pedagang tidak hanya datang dari pihak pedagangnya sendiri, tapi juga dari putra daerah Lamongan Miftah Zaeni. Putra daerah tersebut turut serta memperjuangkan tuntutan para

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pedagang dengan mendatangi ketua umum APPSI, yaitu Prabowo di Jakarta.[36]

Mengenai relokasi ke pasar Agrobis dari pihak pedagang memang sudah tidak bisa berkutik, karena pada kenyataannya pasar lama juga sudah dihancurkan dan dibangun lagi menjadi pasar modern. Tapi dalam hal ini pihak APPSI Babat tetap mengajukan tuntutan untuk kepentingan pedagang bersama. Tuntutan yang utama dan secara kekeh dipertahankan yaitu mengupayakan penurunan harga. Harga yang dipatok antara pasar Agrobis dengan pasar modern adalah sama, begitu juga luas toko atau standnya.

Penurunan harga disini dimaksudkan agar tidak memberatkan pedagang. Adapun ketentuannya yaitu: jenis toko dengan luas bangunan 3x3 dengan harga Rp 5,25 juta per meter persegi (m2), jenis kios dengan luas 1x2 dengan harga Rp 4 juta per m2 dan los seluas 1x4 dengan harga Rp 3 juta per m2. Terkait harga ini, pemkab memberikan subsidi Rp. 5.000.000,- sebagai sebuah jawaban dari tuntutan yang diajukan.

5. Pengorganisasian Pedagang Pasar

Pengorganisasian dalam konteks ini terkait bagaimana pedagang pasar mengelola aset yang dimiliki agar berkembang. Yang dikategorikan aset dalam hal ini seperti halnya SDM, serta hubungan sosial yang terjalin diantara komunitas yaitu rasa saling pengertian,

[36] Wawancara dengan H.Baidhowi dirumahnya, Jl.Raya Babat 16 , pada tanggal 20 Juli 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesamaan nilai, rasa saling percaya, serta perasaan saling mengikat diantara pedagang sehingga memungkinkan timbulnya kerjasama.

Pasar merupakan salah satu aset yang dimiliki di tiap daerah. Aset tersebut harus senantiasa di kelola dan dikembangkan untuk memperbaiki perekonomian daerah ataupun masyarakat pedagang. Tapi semua itu tidak bisa berjalan seutuhnya jika tidak dibarengi dengan aset-aset lain yang saling mendukung. Pengorganisasian aset dari komunitas pedagang pasar ini salah satunya yaitu dari sumber daya manusianya (pedagang). Sumber daya manusia juga merupakan aset utama yang ada. Dalam hal ini yaitu keberadaan dan kemampuan pedagang yang dituntut untuk tetap berkarya, yaitu melalui aktifitas berdagang setiap harinya. Kemampuan tersebut merupakan salah satu modal untuk kedepannya manjadi lebih berkembang.

Dari adanya aktifitas untuk tetap berkarya sebagai suatu dorongan, maka memunculkan suatu kerjasama dan persasaan saling mengikat diantara pedagang, yaitu dengan tujuan menjadikan pasar lebih ramai untuk kedepannya. Perasaan ini muncul karena adanya perasaan senasib dari hubungan sosial yang sudah terjalin sejak lama antar satu pedagang dengan pedagang yang lain.

Karena konflik yang terjadi merupakan masalah sosial, jadi pro dan kontara tidak bisa terelakkan. Tapi para pedagang berusaha bersatu dan bekerjasama dalam mananggapi itu. Kerjasama yang di tunjukkan dalam hal ini yaitu adanya komunitas bentukan pedagang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tempat yang dijadikan wadah untuk menyatukan aspirasi untuk kepentingan bersama, tidak hanya kepentingan kelompok.

Rasa percaya juga merupakan aset yang muncul diantara pedagang, dimana perasaan itu sudah dipupuk sejak lama. ini ditunjukkan dengan sikap saling berbagi serta kepercayaan untuk saling menjaga jika ada yang berkepentingan.

Jadi pengorganisasian yang dilakukan disini yaitu dengan merangkul para pedagang untuk tetap beraktifitas meskipun selama beberapa tahun terakhir sedang terjadi konflik. Karena adanya pedagang merupakan sebuah aset dari sebuah pasar itu sendiri. Meskipun dirasa sulit karena konflik intern tersebut, namun ini dilakukan dengan tetap menjalin komunikasi hingga saat ini dengan mengorganisir komunitas pedagang yang sudah terbentuk.

6. Profil Pedagang

a. Profil Pedagang Buah

Tabel 2. Daftar nama penghuni rumah dari profil pedagang buah

Alamat : Desa Gendong kulon, RT 02, RW 05

DAFTAR PENGHUNI RUMAH						
No	**Nama lengkap**	**L/P**	**Usia**	**Status keluarga**	**Pekerjaan**	**Pendidikan**
1	L. khoiri	L	35 th	Kepala rumah tangga	Dagang buah	SLTP
2	Malikah	P	27 th	Ibu rumah tangga	Dagang buah	SLTP
3	Aulia zahro'	P	10 th	Anak	Pelajar	SD

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3. Daftar belanja kebutuhan sehari-hari dari profil pedagang buah

BELANJA (rata-rata perbulan)	Banyaknya	Harga	Jumlah
BELANJA PANGAN			
Beras	10 kg	Rp. 7000	Rp. 70.000
Lauk pauk	Rp.10.000/hari		Rp. 300.000
Sayuran			
Bumbu masak			Rp. 20.000
Minyak goring	1 kg	Rp. 10.000	Rp. 10.000
Gula+kopi/the	1 kg gula + ¼ kopi	Rp. 13.000 + Rp. 9000	Rp. 22.000
Rokok	15 bungkus	Rp. 8000	Rp.120.000
Air bersih/PAM		Rp. 20.000	Rp. 20.000
BELANJA ENERGI			
Minyak tanah/gas/kayu bakar/LPG	1 tabung gas 3 kg	Rp. 13.000	Rp. 13.000
Rekening listrik			Rp. 17.000
BBM mobil/sepeda motor	4 L	Rp. 5.000	Rp. 20.000
BELANJA PENDIDIKAN			
SPP/iuran sekolah anak	1	Rp. 5000	Rp. 5.000
Transport & jajan harian anak	Rp.5000/hari		Rp. 150.000
Perlangkapan sekolah anak			Rp. 20.000
BELANJA KESEHATAN			
Periksa ke dokter/RS/klinik			-
Beli obat-obatan			-
Perlengkapan kebersihan			Rp. 60.000
BELANJA TAMBAHAN			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

LAINNYA			
Arisan			-
Pulsa telepon			Rp. 30.000
Hiburan (piknik)			-
TOTAL BELANJA			Rp. 877.000

Tabel 4. Pendapatan per bulan dari profil pedagang buah

PENDAPATAN (rata-rata per bulan)	
PENDAPATAN UTAMA	
1. Dagang buah	Rp. 1.000.000
2.	
PENDAPATAN TAMBAHAN	
1. -	
TOTAL PENDAPATAN	Rp. 1.000.000

Hasil Narasi:

Malikah adalah seorang pedagang buah di pasar Agrobis Semando Babat yang merupakan pedagang baru. Keluarga tersebut tinggal di Desa Gendong kulon RT 02, RW 05. Dalam satu keluarganya terdiri dari tiga orang yakni L. khoiri (35 th) yang merupakan kepala rumah tangga, Malikah (27 th) berstatus ibu rumah tangga dan memiliki satu anak, Aulia zahro' (10 th) yang masih duduk dibangku SD kelas empat. Sehari-hari pasangan suami istri ini berjualan buah-buahan di pasar Agrobis. Mereka merupakan pedagang baru, bukan dari hasil relokasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam sebulannya pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sekitar Rp.877.000,- meliputi kebutuhan sembako, pendidikan anak, kesehatan dan balanja keperluan lainnya seperti terperinci pada tabel di atas. Sedangkan pendapatan dalam satu bulannya dari berdagang buah di dapat sekitar Rp 1.000.000,- . dari hasil nominal pendapatan tersebut, jika di buat rata-rata dalam saharinya tidak bisa dipastikan karena situasi pasar yang selalu mengalami pergerakan setiap harinya. Kadang dagangannya laku lumayan banyak, pernah juga dalam sehari hanya terjual 7 kg dari jenis buah-buahan yang dijualnya. Pendapatan dari dagang buah adalah satu-satunya yang diperoleh sebab mereka tidak mempunyai pendapatan sampingan lain.

Malikah dan L.khoiri berpendapat jika mereka tidak merasakan bagaimana perbedaan kondisi pasar yang sepi seperti orang-orang katakan pada umumnya. Karena pada dasarnya mereka adalah pedagang baru yang berharap agar kondisi pasar bisa ramai. Mereka berjualan dari jam 8 pagi hingga 9 malam. Menurut penuturannya, pasar banyak pengunjungnya jika sudah malam hari, sedangkan pada saat pagi hingga menjelang sore jam tiga, suasana pasar sepi. Sedangkan untuk harinya, pada hari libur seperti sabtu dan minggu suasana lumayan banyak pembeli.

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Profil Pedagang Sayuran Dan Palawija

Tabel 5. Daftar nama penghuni rumah dari profil pedagang sayuran

Alamat : Desa Plaosan kec. Babat Kab.Lamongan

DAFTAR PENGHUNI RUMAH						
No	**Nama lengkap**	**L/P**	**Usia**	**Status keluarga**	**Pekerjaan**	**Pendidikan**
1	Jono	L	85 th	Kepala rumah tangga	Buruh bangunan	SD
2	Masmiatun	P	55 th	Ibu rumah tangga	Dagang sayuran	SD
3	M. Zainul M	L	29 th	Anak	Pengangguran	STM

Tabel 6. Daftar belanja kebutuhan sehari-hari dari profil pedagang sayuran

BELANJA (rata-rata perbulan)	**Banyaknya**	**Harga**	**Jumlah**
BELANJA PANGAN			
Beras	22 kg	Rp. 8.000	Rp. 176.000
Lauk pauk	Rp. 20.000/hari		Rp. 600.000
Sayuran			
Bunbu masak			
Minyak goring	4 L	Rp.3000	Rp. 12.000
Gula+kopi/the	4 kg + kopi Rp. 5000/minggu	Rp. 13.000 + Rp. 20.000 kopi	Rp. 72.000
Rokok	1 stang	Rp. 45.000	Rp. 45.000
Air bersih/PAM		Rp. 10.000	Rp.10.000
BELANJA ENERGI			
Minyak tanah/gas/kayu bakar/LPG	4	Rp. 13.000	Rp.52.000
Rekening listrik	1	Rp. 30.000	Rp.30.000
BBM mobil/sepeda motor	-	-	-
BELANJA PENDIDIKAN			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SPP/iuran sekolah anak	-	-	-
Transport & jajan harian anak	-	-	-
Perlangkapan sekolah anak	-	-	-
BELANJA KESEHATAN			
Periksa ke dokter/RS/klinik	Rp. 200.000		Rp. 200.000
Beli obat-obatan			
Perlengkapan kebersihan	-	-	Rp. 27.000
BELANJA TAMBAHAN LAINNYA			
Arisan	2X	Rp. 2000	Rp. 4.000
Pulsa telepon	-	-	-
Hiburan (piknik)	-	-	-
TOTAL BELANJA			Rp. 1.228.000

Tabel 7
Tabel daftar pendapatan per bulan dari profil pedagang sayuran

PENDAPATAN (rata-rata per bulan)	
PENDAPATAN UTAMA	
1. Pendapatan bapak (buruh)	Rp. 600.000
2. Pendapatan Ibu (dagang)	Rp. 500.000
PENDAPATAN TAMBAHAN	
1. -	
TOTAL PENDAPATAN	Rp. 1.100.000

Hasil narasi:

Dari perwakilan profil pedagang sayuran dan palawija mengambil informan Masmiatun, warga desa plaosan. Masmiatun tinggal bersama suami dan seorang anak, yaitu Jono (85 th) yang bekerja sebagai buruh dan M. Zainul yang sudah tamat sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai pada jenjang STM. Setiap harinya Masmiatun dagang berbagai macam sayuran dan palawija.

Untuk mencukupi kebutuhan sehari-sehari dalam keluarga ini meperoleh dua penghasilan, yaitu pendapatan dari jualan di pasar dan gaji buruh suaminya. Meskipun sudah tidak menanggung biaya pendidikan lagi, Namun menurutnya masih saja kekurangan karena biaya semua kebutuhan serba mahal.

Dalam sebulan mengaku jika penghasilannya sekitar Rp.500.000,- dari dagang sedangkan penghasilan suaminya Rp.600.000,- yang merupakan gaji buruh bangunan (kuli). Jika di jumlah uang pemasukan dalam keluarga ini adalah Rp.1.100.000,- . Sedangkan pada perincian tabel diatas pengeluarannya dalam sebulan bisa mencapai Rp.1.228.000,- . jika dikalkulasikan maka terjadi pembengkakan kebutuhan, Rp.128.000,- . untuk mengatasi semacam itu Masmiatun terkadang mencari pinjaman ke saudara.

Tidak mengherankan jika terjadi besar pasak dari pada tiang, karena kebutuhan semakin hari semakin beragam dan harganya juga tidak murah. Sedangkan pendapatan yang diperoleh terkadang minim. Masmiatun adalah pedagang yang dulunya berjualan di pasar Babat lama, dan menurutnya perubahan sangat terlihat sekali. jika dulu di pasar yang lama dia bisa mengambil dagangan dalam jumlah yang lumayan banyak, tapi untuk sekarang ini hanya setengahnya. Masmiatun tidak berani mengambil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dagangan dalam jumlah banyak karena takut tidak habis dalam seharinya, karena kondisi yang dulu dengan sekarang sudah berbeda. ini juga berimbas pada penghasilannya yang menurutnya terjadi penurunan. Jika dulu dalam seharinya bisa diperoleh uang Rp. 200.000,- namun sekarang hanya setengahnya.

c. Profil Pedagang Ikan & Daging

Tebel 9. Daftar nama penghuni rumah dari profil pedagang daging

Alamat : Desa Bedahan, RT 02 RW 06

DAFTAR PENGHUNI RUMAH						
No	**Nama lengkap**	**L/P**	**Usia**	**Status keluarga**	**Pekerjaan**	**Pendidikan**
1	Waras	L	52 th	Kepala rumah tangga	Petani	SD
2	Kaminem	P	47 th	Ibu rumah tangga	Dagang	SD
3	Ratna	P	20 th	Anak	Pelajar/mahasiswa	Mahasiswa
4	Miseh	P	83 th	Nenek	-	SD

Tabel 10.
Daftar belanja kebutuhan sehari-hari dari profil pedagang daging

BELANJA (rata-rata perbulan)	**Banyaknya**	**Harga**	**Jumlah**
BELANJA PANGAN			
Beras	40 kg	Rp. 7000	Rp. 280.000
Lauk pauk	Rp. 15.000/hari		Rp. 450.000
Sayuran			
Bumbu masak			
Minyak goring	2 kg	Rp. 10.000	Rp. 20.000
Gula+kopi/the	1 kg gula + ¼ kopi	Rp. 13.000 + Rp. 9000	
Rokok	-	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Air bersih/PAM		Rp. 30.000	Rp. 30.000
BELANJA ENERGI			
Minyak tanah/gas/kayu bakar/LPG	3 X gas LPG 3 kg	Rp. 13.000	Rp. 39.000
Rekening listrik	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
BBM mobil/sepeda motor	4 L	Rp. 5.000	Rp. 20.000
BELANJA PENDIDIKAN			
SPP/iuran sekolah anak			Rp. 300.000
Transport & jajan harian anak	Rp. 15.000/hari		Rp. 450.000
Perlangkapan sekolah anak			Rp. 60.000
BELANJA KESEHATAN			
Periksa ke dokter/RS/klinik	-	-	-
Beli obat-obatan	-	-	-
Perlengkapan kebersihan			Rp. 35.000
BELANJA TAMBAHAN LAINNYA			
Arisan	Rp.5000/minggu		Rp. 20.000
Pulsa telepon			Rp. 22.000
Hiburan (piknik)	-	-	-
TOTAL BELANJA			Rp. 1.776.000

Tabel 11.
Daftar Pendapatan Per Bulan Dari Profil Pedagang Daging

PENDAPATAN (rata-rata per bulan)	
PENDAPATAN UTAMA	
1. Pendapatan bapak (hasil tani)	Rp. 500.000
2. Pendapatan ibu (dagang)	Rp. 850.000
PENDAPATAN TAMBAHAN	

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hasil Jualan bensin di rumah (rata-rata Rp.15.000/hari	Rp. 450.000
TOTAL PENDAPATAN	Rp. 1. 800.000

Hasil narasi:

Daging adalah barang dagangan dari Kaminem setiap harinya di pasar di pasar. Kaminem adalah seorang pedagng yang yang mengikuti jalannya relokasi, jadi dalam hal ini Kaminem termasuk dalam golongan pedagang lama. Kaminem seorang warga Desa Bedahan. Dalam anggota keluarganya berjumlah empat orang, masing-masing yaitu Warsa (kepala rumah tangga), Kaminem (ibu rumah tangga), Ratna (anak), dan Miseh (nenek).

Terlihat dalam serangkaian daftar kebutuhan di atas, jumlah pengeluaran yang harus dikeluarkan setiap bulannya sangatlah banyak, yaitu Rp.1.776.000,- . berbagai kebutuhan harus dipenuhi, mulai dari kebutuhan sembako setiap harinya, menyekolahkan anak, kebutuhan kesehatan, dan kebutuhan sosial lainnya.

Penghasilan dari keluarga ini selain dari berdagang juga dari hasil pertanian. Selain itu juga ada hasil sampingan dari berjualan bersin di depan rumah yang mana dalam seharinya bensin bisa laku 3 liter, tiap satu liternya dihargai Rp.5.000,- . sehingga perharinya didapat Rp.15.000,-

Kaminem mengungkapkan jika harga kebutuhan hidup tidaklah murah, oleh karena itu di rumah menjual bensin literan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

sebagai tambahan. Kebutuhan sekolah untuk anaknya yang duduk dibangku kuliah juga tidak sedikit. Jika dikomulatifkan berdasarkan data di atas, maka pendapatan dari keluarga Kaminem adalah Rp. 1.800.000,- . jika dilihat sangatlah tipis perbandinagn antara pendapatan dan pengeluaran.

d. Profil Pedagang Pakaian

Tabel 12.

Daftar nama penghuni rumah dari profil pedagang pakaian

Alamat : Jln. Pendidikan 56 Babat

DAFTAR PENGHUNI RUMAH						
No	Nama lengkap	L/P	Usia	Status keluarga	Pekerjaan	Pendidikan
1	Nizar	L	45 th	Kepala rumah tangga	Guru SD	S1
2	Farida	P	33 th	Ibu rumah tangga	Dagang	SLTA
3	Wilda	P	12 th	Pelajar	Pelajar	SMP
4	Wibi	L	7 th	Pelajar	Pelajar	SD
5	Mu'in	L	67 th	Kakek	-	-

Tabel 13.
Daftar belanja kebutuhan sehari-hari dari profil pedagang pakaian

BELANJA (rata-rata perbulan)	**Banyaknya**	**Harga**	**Jumlah**
BELAN JA PANGAN			
Beras	45 kg	Rp. 75.000	Rp. 337.500
Lauk pauk	Rp. 20.000/hari		Rp. 600.000
Sayuran			
Bunbu masak			
Minyak goring	2 kg	Rp. 10.000	Rp. 20.000
Gula+kopi/the	2 kg gul + 1 pak the	Rp. 13.000 + Rp. 6000	Rp. 32.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rokok	15 bungkus	Rp. 8000	Rp. 120.000
Air bersih/PAM			Rp. 30.000
BELANJA ENERGI			
Minyak tanah/gas/kayu bakar/LPG	3	Rp. 13.000	Rp. 39.000
Rekening listrik			Rp. 70.000
BBM mobil/sepeda motor	8 L	Rp. 5.000	Rp. 40.000
BELANJA PENDIDIKAN			
SPP/iuran sekolah anak		Rp. 50.000 (SMP) Rp. 5.000 (SD)	Rp. 55.000
Transport & jajan harian anak	Rp. 15.000/hari		Rp. 450.000
Perlangkapan sekolah anak			Rp. 100.000
BELANJA KESEHATAN			
Periksa ke dokter/RS/klinik	Rp. 50.000		
Beli obat-obatan			
Perlengkapan kebersihan			Rp. 75.000
BELANJA TAMBAHAN LAINNYA			
Arisan	-	-	-
Pulsa telepon			Rp. 60.000
Hiburan (piknik)			Rp. 200.000
TOTAL BELANJA			Rp. 2. 278.500

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 14.
Daftar pandapatan per bulan dari profil pedagang pakaian

PENDAPATAN (rata-rata per bulan)	
PENDAPATAN UTAMA	
1. Gaji guru	Rp.1.200.000
2. Dagang	Rp. 1.000.000
PENDAPATAN TAMBAHAN	
1. Jualan pulsa	Rp. Rp. 350.000
TOTAL PENDAPATAN	Rp. 2.550.000

Hasil narasi :

Farida (33 th) adalah seorang pedagang pakaian di pasar Agrobis Semando Babat yang termasuk pedagang baru. Keluarga tersebut tinggal di Jln. Pendidikan 56 Babat. Dalam satu keluarganya terdiri dari lima anggota keluarga yakni Nizar (45 th) yang merupakan kepala rumah tangga, Farida (33 th) berstatus ibu rumah tangga dan memiliki satu anak, Wilda (12 th) dan Wibi (7 th) yang masih sama-sama duduk dibangku sekolah serta Mu'in (67 th).

Sehari-hari Farida berjualan pakaian di pasar Agrobis. Mereka merupakan pedagang baru, bukan dari hasil relokasi. Sedangkan Nizar berprofesi sebagai guru SD. Dalam sebulannya pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sekitar Rp.2.278 500,- meliputi kebutuhan sembako, pendidikan anak, kesehatan dan balanja keperluan lainnya seperti terperinci pada tabel di atas. Sedangkan pendapatan dalam satu bulannya dari

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdagang di dapat sekitar Rp 1.000.000,- . dari hasil nominal pendapatan tersebut, jika di buat rata-rata dalam saharinya tidak bisa dipastikan karena situasi pasar yang selalu mengalami pergerakan setiap harinya. Selain itu dari keluarga ini mendapat penghasilan sampingan yaitu dari berjualan pulsa.

Farida berpendapat jika dia tidak merasakan bagaimana perbedaan kondisi pasar yang sepi seperti orang-orang katakan pada umumnya. Karena pada dasarnya mereka adalah pedagang baru yang berharap agar kondisi pasar bisa ramai. Mereka berjualan dari jam 8 pagi hingga 9 malam. Menurut penuturannya, pasar banyak pengunjungnya jika sudah malam hari, sedangkan pada saat pagi hingga menjelang sore jam tiga, suasana pasar sepi. Sedangkan untuk harinya, pada hari libur seperti sabtu dan minggu suasana lumayan banyak pembeli.

7. Perubahan Setelah Pembongkaran

Pasca dieksekusinya pasar Babat pada tanggal 16 Oktober 2011, pasar Agrobis mulai dijalankan dan pemandangan transaksi jual mulai terlihat. Namun begitu belum seluruhnya toko dibuka dan sering dijumpai juga toko-toko yang kosong tanpa ada tanda-tanda mereka ingin berjualan. Apalagi stand yang lokasinya berada di dalam, kondisinya lumpuh dan tidak berpenghuni.

Berbagai tanggapan muncul mengenai perubahan pasai ini. Ada dari mereka yang mengeluh dan begitu juga sebaliknya. Bagi pedagang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dulunya sudah berdagang di pasar lama, kebanyakan dari mereka mengeluh karena kondisi pasar yang sepi. Pada saat di pasar lama sejak pagi sudah ramai pembeli hingga larut malam selakipun. Sedangkan di pasar Agrobis ini jika pagi sampai sore kondisinya sepi pembeli. Sedangkan pada jam sore hingga malam lalu lintas pedagang baru dijumpai. Kondisi perbedaan ini sangatlah terasa.

Seperti halnya Bu Rohmah yang setiap harinya berdagang pakaian mengeluh dengan kondisi pasar yang sepi. " saya berjualan dari jam 8 sampai jam 9 malam. Paling sehari Cuma laku satu pasang. di pasar Babat lama rame, kalau di sini sepi".[37]

Sedangkan dari sudut pandang pembeli juga berfariasi. Nur (35 th) mengatakan jika di pasar Agrobis kurang banyak pedagangnya, masih banyak yang tutup jadinya kurang ramai. Sedangkan Rokim, remaja 19 tahun mengaku nyaman dengan kondisi pasar yang sekarang dan tidak perlu berdesak-desakan.[38]

Kepala UPT pasar Babat Suhartono menguatkan bahwa pasar Agrobis mulai meroperasi seiring dengan perpindahan pedagang dari pasar Babat. Termasuk bongkar muat sayuran yang sudah berpindah dengan sendirinya ke Pasar Agrobis. Sedangkan sejumlah pedagang yang masih mokong menempati emperan rumah didekat pasar lama Babat, di antaranya di jalan A Dahlan, Kartini, dan jalan Pendidikan Babat, pihak tim pembangunan pasar dalam waktu dekat akan menertipkan para

[37] Wawancara dengan Bu Rohmah pada tanggal 25 Juni 2012
[38] Wawancara dengan Nur dan Rokim pada tangga 14 juni 2012 di warung bakso

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pedagang. "Kita akan tertipkan dan kita arahkan ke Agrobis, karena disekitar pasar yang digunakan pedagang mokong telah banyak menggangu warga sekitar dan arus lalu lintas" katanya.[39]

Setelah direlokasi ke pasar Agrobis pedagang mau tidak mau harus menerima kondisi pasar yang di rasa sepi pembeli. Masih banyak juga toko-toko yang masih tertutup rapat setiap harinya, bahkan ada juga pemandangan di depan toko yang mejelaskan bahwa mereka menyewakan, bahkan menjual kios mereka. Ini menandakan harapan para pedagang terhadap kebijakan relokasi ini masih belum terpenuhi. Adanya kebijakan perubahan ini dinilai sangat merugikan pedagang.

Perubahan yang terjadi setelah adanya pembonkaran pasar dapat disimpulkan:

1. Dari segi ekonomi; Setelah adanya pembongkaran dan perpindahan pasar pendapatan pedagang berkurang karena kondisi pasar yang cenderung sepi setiap harinya. Sehingga ini berdampak pada Nilai rupiah yang didapat sangat minim dal tiap harinya jika dibandingkan dengan pendapatan saat di pasar yang lama.
2. Dari segi sosial; hubungan yang terjalin diantara pedagang menjadi agak longgar karena pada proses ini terjadi konflik intern yang berdampak pada pembentukan golongan pro dan kontra.

[39] Wawancara dengan pak Har pada tanggal 25 juni 2012 dikantor PD. Babat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dari sektor lingkungan; dengan adanya program pembangunan ini, yaitu peningkatan infrastruktur berupa fasilitas pasar membuat pasar menjadi lebih bagus dengan banguna yang megah dan luas.

B. Analisis Data

Pembangunan pada umumnya dimaknai sebagai proses perbaikan dan perubahan. Adanya kebijakan pembangunan tentunya tidak terlepas dari beberapa pihak yang dianggap memiliki peran penting dan sebagai penanggung jawab penuh pembuat kebijakan. Dari pihak yang dianggap berkepentingan dalam pembuatan kebijakan Tentunya harus menelisik terlebih dahulu kondisi fisik obyek yang dijadikan sasaran pembangunan dan dituntut untuk memahami prosedur dalam pembuatan kebijakan agar tidak salah langkah.

Dalam membuat kebijakan pembangunan hendaknya mampu melihat masalah-masalah sosial yamg dirasa dibituhkan masyarakat dan menempatkan masyarakat sebagai subyek yang harus diprioritaskan. Karena pada dasarnya pembangunan merupakan suatu unsur perubahan.

Program pembangunan yang dicanangkan pemkab sangatlah beragam, sebagai salah satunya yaitu pembangunan pasar. Pembangunan dan perubahan kondisi pasar ini di dasarkan pada kebijakan dari pemerintah kab. Lamongan yang menginginkan adanya kemajuan pasar Babat. Dan direalisasikan dengan dibangunnya dua pasar sekaligus yang ada di kecamatan Babat, yaitu pasar Agrobis dan pasar modern. Dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kabijakan perubahan pasar tersebut berdampak pula pada perubahan kondisi sosial ekonomi pedagang.

Adanya kebijakan perubahan ini diwarnai tanggapan-tanggapan miring dari berbagai kalangan, khususnya para pedagang sebagai subyek sasaran kebijakan. Sehingga banyak yang menilai kebijakan semacam ini kuranglah tepat. Karena justru dengan adanya kebijakan ini para pedagang di buat bingung, bahkan merasa dirugikan. Kondisi pedagang juga sangat memprihatinkan, banyak yang mengeluh dengan peraturan semacam ini.

Pada kenyataannya pasar yang dijadikan sebagai tempat relokasi ini tidak sesuai dengan apa yang diharapkan pedagang. Kondisi yang sepi pembeli sangat mempengaruhi pola kehidupan pedagang. Jika pendapatan di pasar lama bisa di bilang mencukupi, tapi yang terjadi saat ini hanya keluhan penghasilan yang minim.

Dari fenomena yang terjadi memunculkan suatu anggapan bahwa pembangunan ini merupakan proyek dan tidak murni untuk kepentingan masyarakat. Dengan adanya kebijakan ini justru membuat pedagang terombang-ambing dan pedagang dipaksa mengikuti keputusan dari pemerintah.

Terlepas dari konflik sosial yang terjadi, Sumber daya manusia (pedagang) merupakan salah satu aset yang masih dimiliki. keberadaan dan kemampuan pedagang yang dituntut untuk tetap berkarya, yaitu melalui aktifitas berdagang setiap harinya merupakan modal sosial yang

igilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diorganisir. Kemampuan tersebut merupakan salah satu modal untuk kedepannya manjadi lebih berkembang.

Dari adanya aktifitas untuk tetap berkarya sebagai suatu dorongan, maka memunculkan suatu kerjasama dan persasaan saling mengikat diantara pedagang, yaitu dengan tujuan menjadikan pasar lebih ramai untuk kedepannya. Perasaan ini muncul karena adanya perasaan senasib dari hubungan sosial yang sudah terjalin sejak lama antar satu pedagang dengan pedagang yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id